

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *explanatory* atau penjelasan sebagai landasan adanya variabel-variabel serta pengujian hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan yaitu untuk memberikan gambaran keadaan kompensasi dan motivasi kerja yang ada serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Berkaitan dengan tujuan dan sifat yang terkandung dalam jenis penelitian survey seperti diungkapkan oleh Umar (2005:3) yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Sedangkan menurut Sugiyono (2004:10) mengemukakan bahwa penelitian menurut tingkat eksplanasi (*level of explanation*) adalah tingkat penjelasan, yaitu penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian dengan teknik survei didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, tetapi sampel dari variabel-variabel, diteliti melalui pengumpulan data secara kuantitatif melalui kuisisioner. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisa melalui teknik statistik dan ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Ekamas Fortuna Malang yang beralamat di Desa Gampingan, Kecamatan Pagak Kabupaten Malang, Malang-Jawa Timur. Lokasi penelitian ini dipilih karena PT. Ekamas Fortuna Malang menerapkan kompensasi finansial dan non finansial sebagai suatu cara meningkatkan motivasi kerja dan kinerja karyawan.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Sebuah penelitian memerlukan adanya pemahaman tentang konsep dari permasalahan yang hendak diteliti, karena melalui konsep akan dapat dirumuskan hubungan-hubungan teoritis. Konsep adalah pengertian abstrak yang digunakan para ilmuwan sebagai komponen dalam membangun proposisi dan teori atau digunakan dalam memberikan arti suatu fenomena, Kountur (2004:88).

2. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel merupakan sesuatu (konsep) yang akan menjadi obyek pengamatan di dalam melakukan penelitian. Penentuan variabel penelitian sangat penting sebagai dasar dalam memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2004:31), variabel dapat didefinisikan seagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Sedangkan Arikunto (2006:96) menyatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompensasi finansial (X_1)
- b. Kompensasi non finansial (X_2)
- c. Motivasi kerja (X_3)
- d. Kinerja karyawan (X_4)

3. Definisi Operasional

Menurut Cooper (2006:44) definisi operasional adalah definisi yang dinyatakan dalam istilah-istilah dengan kriteria spesifik untuk pengujian atau pengukuran.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperjelas konsep. Oleh karena itu diperlukan variabel yang mendukung konsep yang ada serta dapat membatasi secara jelas dengan suatu penelitian. Definisi operasional penelitian kali ini dalah sebagai berikut :

- a. Kompensasi finansial (X_1).

Kompensasi finansial adalah kompensasi yang diterima dalam bentuk uang yang diberikan perusahaan kepada karyawan.

Indikatornya :

1. Upah

Definisi upah yakni imbalan finansial langsung yang dibayarkan langsung kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Indikator upah dipilih disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

2. Insentif

Definisi insentif yakni penghargaan dalam bentuk material atau non material yang diberikan diluar upah tetap sebagai pengakuan atas hasil kerja karyawan dan kontribusi karyawan terhadap perusahaan.

- b. Kompensasi non finansial (X_2).

Kompensasi non finansial adalah kompensasi yang diterima bukan dalam bentuk uang yang dapat digunakan sebagai semangat dan untuk mempertahankan para karyawan.

Indikatornya :

1. Pekerjaan.

Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan berkaitan dengan tugas-tugas pekerjaan yang menarik.

2. Lingkungan kerja.

Kompensasi yang diberikan perusahaan berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja yang baik.

3. Fasilitas.

Kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawan sesuai dengan peralatan karyawan.

- c. Motivasi kerja karyawan (X_3).

Motivasi kerja merupakan suatu kondisi yang menjadi penyebab karyawan mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan ketrampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dengan didorong

oleh kebutuhan individual, yang diberikan perusahaan kepada karyawan dalam bentuk materi.

Indikatornya :

1. Eksistensi.

Kebutuhan yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi upah, kondisi kerja, jaminan sosial serta kebutuhan keamanan dalam bekerja.

2. Afiliasi.

Kebutuhan yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang berkaitan dengan kepuasan hubungan antar pribadi ditempat kerja. Kebutuhan dengan lingkungan sosial seperti hubungan antara karyawan dengan atasan, hubungan dengan sesama karyawan.

3. Pertumbuhan.

Kebutuhan yang diharapkan oleh karyawan terhadap perusahaan berupa kesempatan untuk mengembangkan potensi diri, peluang mengembangkan karir melalui promosi jabatan.

d. Kinerja karyawan (X_4).

Kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh karyawan secara kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan.

Indikatornya :

1. Kuantitas hasil kerja.

Jumlah hasil pekerjaan yang harus diselesaikan atau dicapai sesuai dengan target perusahaan.

2. Kualitas hasil kerja.

Mutu hasil kerja karyawan yang dihasilkan sesuai standar perusahaan.

3. ketepatan waktu.

Sesuai tidaknya karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang direncanakan perusahaan.

Definisi operasional pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Konsep, Variabel, Indikator dan Item

Konsep	Variabel	Indikator	Item
kompensasi	Kompensasi finansial	Upah	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diterima selama ini sesuai dengan standar kelayakan kerja. • Besarnya upah yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. • Upah yang diterima selama ini dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. • Upah yang diterima selama ini sudah sesuai dengan kesepakatan perusahaan dengan karyawan.

Konsep	Variabel	Indikator	Item
		Insentif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian insentif yang diterima sesuai dengan standar perusahaan. • Karyawan menerima insentif bila ada kelebihan jam kerja atau lembur. • Keadilan pemberian insentif selama ini sudah sesuai dengan yang anda terima.
		Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Anda merasa selama ini tugas-tugas yang dibebankan menarik. • Anda diberikan tanggungjawab penuh dalam melaksanakan pekerjaan. • Perusahaan mengakui hasil pekerjaan anda. • Adanya perasaan puas atas hasil pekerjaan yang dihasilkan.
	Kompensasi Non Finansial	Lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ruangan yang terjaga kebersihannya. • Adanya kerabat kerja yang menyenangkan. • Lingkungan kerja yang terjaga keamanannya. • Adanya rekan kerja yang memberikan dukungan.
		fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan memberikan fasilitas sesuai dengan jabatan. • Fasilitas yang diberikan perusahaan masih layak untuk dipakai. • Fasilitas yang diberikan perusahaan bisa mendukung karyawan dalam bekerja.

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Motivasi	Motivasi Kerja	Eksistensi	<ul style="list-style-type: none"> • Upah yang diberikan perusahaan selama ini mampu memenuhi kebutuhan karyawan. • Adanya rasa aman pada situasi dan kondisi dilingkungan kerja. • Perusahaan memberikan perlindungan terhadap resiko kerja (Jamsostek).
		Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya hubungan yang baik antara karyawan dengan atasan. • Adanya hubungan yang baik antar karyawan.
		Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesempatan pengembangan potensi diri melalui pelatihan dan kursus. • Adanya peluang mengembangkan karir melalui promosi jabatan.
Kinerja	Kinerja karyawan	Kuantitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil kerja yang anda hasilkan sesuai dengan target perusahaan. • Hasil kerja anda selalu konsisten sesuai dengan standar perusahaan.
		Kualitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Anda selalu teliti dalam menyelesaikan pekerjaan. • Standar kualitas pekerjaan yang anda hasilkan selalu lebih baik dibandingkan hasil kerja sebelumnya.
		Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Anda selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan. • Anda selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan dari waktu sebelumnya.

4. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini pengukuran yang dipakai adalah skala likert, Sugiyono (2008:93) menjelaskan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2004:86).

Skala Likert umumnya menggunakan lima angka penilaian yaitu : (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju juga dapat dibalik dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju (Indriantoro dan Supomo, 2002:104). Dengan skala Likert ini responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima jawaban.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat mengetahui/ sangat menyenangkan/ sangat baik/ sangat mendukung/ sangat puas	5
Setuju/ sesuai/ mengetahui/ menyenangkan/ baik/ mendukung/ puas	4
Cukup setuju/ cukup sesuai/ cukup mengetahui/ cukup menyenangkan/ cukup baik/ cukup mendukung/ cukup puas	3
Tidak setuju/ tidak sesuai/ tidak mengetahui/ tidak menyenangkan/ tidak baik/ tidak mendukung/ tidak puas	2
Sangat tidak setuju/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak mengetahui/ sangat tidak menyenangkan/ sangat tidak baik/ sangat tidak mendukung/ sangat tidak puas	1

(Sumber : Sugiyono, 2008:94)

Setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden merupakan pernyataan interval suatu konsistensi sikap dan dinilai dengan jawaban yang diberikan, dengan menggunakan skala pengukuran seperti pada tabel 3.2.

Dari tabel penscoran skala *Likert* di atas, dapat ditentukan besarnya kelas (panjang interval) dengan rumus (Supranto, 2000:64) :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

c = perkiraan besarnya (*class width, class size, class length*)

k = banyaknya kelas

X_n = nilai observasi terbesar

X_1 = nilai observasi terkecil

$$c = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus di atas, maka dapat diperoleh nilai interval kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Interval Kelas

Batasan	Keterangan
> 4,2 – 5	Sangat Tinggi
> 3,4 – 4,2	Tinggi
> 2,6 – 3,4	Cukup Tinggi
> 1,8 – 2,6	Rendah
1 – 1,8	Sangat Rendah

Sumber : Data diolah, 2013

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Sebuah penelitian memerlukan adanya populasi dari suatu obyek untuk memperoleh suatu data. Sugiyono (2008:780) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sekaran (2006:121) menyebutkan bahwa populasi (*population*) mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan departemen produksi PT.Ekamas Fortuna Malang yang berjumlah 276 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi target yang dipilih secara cermat untuk mewakili populasi itu (Cooper, 2006:83). Sedangkan Sugiyono (2004:73) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh karakteristik tersebut.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional Random Sampling. Menurut Sugiyono (2001:74) bahwa “proporsional random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap anggota populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi anggota sampel.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah rumus Slovin (Umar, 2003:146):

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Dengan nilai toleransi sebesar 10% maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

$$n = \frac{276}{1 + 276(0,1)^2}$$

$$n = \frac{276}{3,76} = 73,40 = 73$$

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel penelitian ini adalah 73 responden.

Tabel 3.4

Populasi dan Sampel

No	Departemen Produksi	Populasi	Sampel
1	PM 1	80	$\frac{80}{276} \times 73 = 21,159 = 21$
2	PM 2	113	$\frac{113}{276} \times 73 = 29,887 = 30$
3	Converting	83	$\frac{83}{276} \times 73 = 21,952 = 22$
Total		276	73

Sumber data diolah,2013

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

a) Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pihak-pihak yang langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada karyawan departemen produksi PT. Ekamas Fortuna Malang.

b) Data sekunder

Adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, juga merupakan data pendukung yang diperoleh dari perusahaan berupa profil PT. Ekamas Fortuna Malang, sejarah singkat yang telah tersusun dalam arsip, struktur organisasi dan data pendukung lainnya.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a) Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis dalam bentuk angket yang disusun secara terstruktur kepada responden sebagai sumber dari sampel yang ditentukan sebelumnya.

b) Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak personalia untuk memperoleh data pendukung atau penunjang kuisisioner.

c) Dokumentasi,

Memperoleh data dengan melihat dan mencatat dokumen yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan efisien.

Beberapa instrumen yang dapat digunakan sesuai dengan metode data adalah :

a. Daftar Kusisioner

Berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang disusun secara terstruktur dan diajukan kepada responden untuk ditanggapi yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga memperoleh data primer yang akurat.

b. Dokumentasi

Pencatatan dokumem-dokumen yang diperoleh dari perusahaan, berisi informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Pedoman Wawancara

Berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka yang akan ditujukan kepada pihak-pihak dari dalam perusahaan yang terkait penelitian ini yang bertujuan untuk melengkapi data.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Umar (2002:100-111), validitas adalah pernyataan sampai sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas yang akan dipakai adalah validitas konstruksi yaitu konsep dari penelitian harus diuraikan secara jelas konstruksi atau kerangkanya. Kemudian untuk menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus tehnik korelasi product moment, yang rumusnya seperti berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan : r : koefisien korelasi

X: Skor jawaban setiap item

Y: Skor total

n: Jumlah responden

tingkat validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dengan probabilitas. Menurut Masrun yang dikutip oleh Sugiyono (2004:124),

bahwa jika didapat koefisien korelasi $\geq 0,03$ dan signifikan ($p \leq 0,05$), maka instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2002:101), reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Karena instrumen penelitian ini dalam bentuk skala 1-5 maka untuk mencari reliabilitasnya digunakan tehnik Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Umar, 2002:125) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrumen
 K : Banyak butir pertanyaan
 σ_t^2 : Varians total
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

Instrumen dapat dikatakan reliabel bila mempunyai koefisien keandalan reliabilitas sama dengan atau lebih besar dari 0,600 (Arikunto, 2006:165). Uji reliabilitas yang menggunakan alpha cronbach, bila alpha lebih besar dari 0,600 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

G. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisoner dalam penelitian ini digunakan sebagai alat analisa. Oleh karena itu dalam analisa yang dilakukan lebih bertumpu pada skor responden pada tiap-

tiap amatan. Sedangkan benar tidaknya skor responden tersebut tergantung pada pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci hasil uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

1. Variabel Kompensasi Finansial

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel kompensasi finansial (X_1) disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompensasi Finansial (X_1)

Item	Koefesien korelasi	Sig.	Keterangan
X _{1.1}	0.836	0.000	Valid
X _{1.2}	0.869	0.000	Valid
X _{1.3}	0.776	0.000	Valid
X _{1.4}	0.720	0.000	Valid
X _{1.5}	0.781	0.000	Valid
X _{1.6}	0.787	0.000	Valid
X _{1.7}	0.736	0.000	Valid
<i>Alpha Chronbach</i> = 0.897			Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3.5, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel X_1 valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antar skor tiap item dengan skor total mempunyai probabilitas lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan sebesar 0.897 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel X_1 dapat dikatakan reliabel.

2. Variabel Kompensasi Non Finansial (X_2)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel kompensasi non finansial (X_2) disajikan pada Tabel 3.6

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompensasi Non Finansial (X₂)

Item	Koefisien korelasi	Sig.	Keterangan
X _{2.1}	0.711	0.000	Valid
X _{2.2}	0.833	0.001	Valid
X _{2.3}	0.759	0.000	Valid
X _{2.4}	0.781	0.000	Valid
X _{2.5}	0.793	0.000	Valid
X _{2.6}	0.788	0.000	Valid
X _{2.7}	0.764	0.000	Valid
X _{2.8}	0.830	0.000	Valid
X _{2.9}	0.774	0.000	Valid
X _{2.10}	0.824	0.000	Valid
X _{2.11}	0.691	0.000	Valid
<i>Alpha Chronbach = 0.933</i>			Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3.6, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel X₂ valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antar skor tiap item dengan skor total mempunyai probabilitas lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan sebesar 0.933 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel X₂ dapat dikatakan reliabel.

3. Variabel Motivasi Kerja (X₃)

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X₃)

Item	Koefisien korelasi	Sig.	Keterangan
X _{3.1}	0.665	0.000	Valid
X _{3.2}	0.746	0.001	Valid
X _{3.3}	0.825	0.000	Valid
X _{3.4}	0.813	0.000	Valid
X _{3.5}	0.748	0.000	Valid
X _{3.6}	0.824	0.000	Valid
X _{3.7}	0.815	0.000	Valid
<i>Alpha Chronbach = 0.889</i>			Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2013

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel motivasi kerja (X_3) disajikan pada Tabel 3.7.

Berdasarkan Tabel 3.7, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel X_3 valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antar skor tiap item dengan skor total mempunyai probabilitas lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan sebesar 0.889 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel X_3 dapat dikatakan reliabel.

4. Variabel Kinerja Karyawan (X_4)

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel kinerja karyawan (X_4) disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (X_4)

Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
$X_{4.1}$	0.846	0.000	Valid
$X_{4.2}$	0.856	0.001	Valid
$X_{4.3}$	0.852	0.000	Valid
$X_{4.4}$	0.844	0.000	Valid
$X_{4.5}$	0.889	0.000	Valid
$X_{4.6}$	0.827	0.000	Valid
<i>Alpha Chronbach</i> = 0.924			Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan Tabel 3.8, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel X_4 valid. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antar skor tiap item dengan skor total mempunyai probabilitas lebih kecil dibandingkan α sebesar 0,05. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* yang didapatkan sebesar 0.924 lebih besar dari 0,6 sehingga variabel X_4 dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi data dari responden terkumpul yang dalam prosesnya diterapkan teknik statistik tertentu. Menurut Sugiyono (2004:142), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Tujuan dari penggunaan alat analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpresentasikan.

Data-data yang diperoleh sebelum disajikan dalam bentuk informasi akan diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS*. pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel dan grafik.

Menurut Sugiyono (2004:142), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dan ditabulasikan dalam bentuk tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif. Urutan deskriptifnya adalah pemberian angka, baik *absolute* maupun presentase.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2004:37). Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang distandarisasi yakni Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

- a. Menstandarisasi seluruh data penelitian dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang diteliti:

X_1 : kompensasi finansial

X_2 : kompensasi non finansial

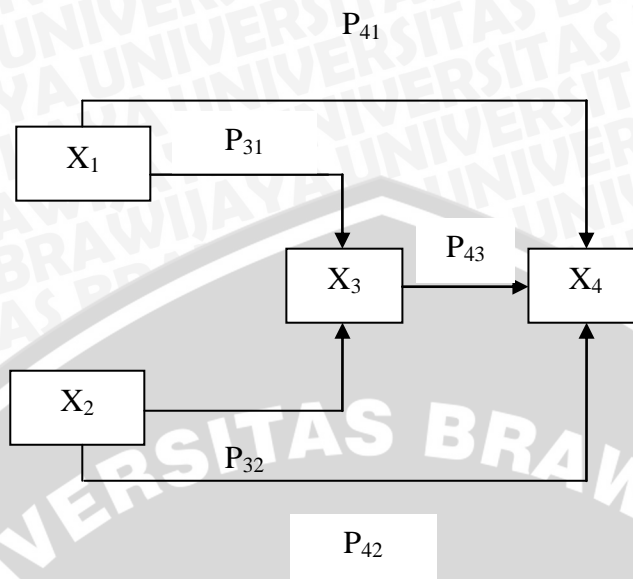
X_3 : motivasi kerja

X_4 : kinerja karyawan

Dimana X_1 dan X_2 adalah variabel *independent* (bebas), X_4 adalah variabel *dependent* dan X_3 variabel mediator.

- b. Membuat diagram jalur yang menggambarkan pola hubungan antar variabel.

Pola hubungan penelitian ini dapat dijelaskan dalam diagram berikut:



Gambar 3.1
Analisis Jalur

Dalam gambar 3.1 pada diagram jalur diatas, dapat dilihat koefisien-koefisien jalur P₃₁ dari X₁ ke X₃, P₃₂ dari X₂ ke X₃, P₄₁ dari X₁ ke X₄, P₄₂ dari X₂ ke X₄ dan P₄₃ dari X₃ ke X₄.

Melakukan analisis regresi untuk mengestimasi koefisien jalur (P_{ij}), hasil koefisien regresi dari data yang distandardkan/dibakukan (beta) digunakan sebagai koefisien jalur. Simbol/notasi yang dipakai oleh koefisien jalur adalah P_{ij} dengan pengertian (i) menyatakan akibat atau peubah tak bebas dan (j) menyatakan penyebab atau peubah bebasnya. Koefisien-koefisien ini dapat dicantumkan pada garis jalur yang bersesuaian dalam diagram jalur (Sudjana, 1992:297).

Adapun persamaan regresi dari data yang distandardkan adalah sebagai berikut:

$$X_3 = P_{31}X_1 + P_{32}X_2 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$X_4 = P_{41}X_1 + P_{42}X_2 + P_{43}X_3 + e_2 \dots\dots\dots(2)$$

Pengujian terhadap hasil estimasi koefisien jalur secara statistik, dirumuskan dengan hipotesis statistik yaitu :

$$H_0 = P_{ij} = 0$$

$$H_1 = P_{ij} \neq 0$$

Keputusan uji terhadap koefisien jalur dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai $t_{hitung} = P_{ij} / SE(P_{ij})$. H_0 dapat ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha; n-k-1)}$ atau $p\text{-value} < (\alpha = 0,05)$.

